

## **ABSTRAK**

**Rules Reliansyah Putra. 12321150. Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Kampanye Oleh Calon Anggota Legislatif di Yogyakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Kampanye Calon Anggota Legislatif di Kota Yogyakarta pada Pemilu Tahun 2019). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2019.**

Media sosial pada saat ini tidak hanya dipergunakan sebagai sarana komunikasi antar individu saja, akan tetapi juga dapat digunakan sebagai media kampanye dengan sasaran yang lebih luas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan media sosial sebagai media kampanye oleh calon anggota legislatif di Kota Yogyakarta pada pemilu tahun 2019.

Paradigma penelitian adalah konstruktivisme. Jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai media kampanye oleh calon anggota legislatif di Kota Yogyakarta pada pemilu tahun 2019 dipergunakan sebagai media untuk mendekati calon legislatif dengan masyarakat pemilihnya. Media sosial dijadikan media komunikasi untuk menginformasikan profil, kegiatan calon

legislatif dan informasi seputar pemilu. Kampanye melalui media sosial juga mempermudah masyarakat untuk mengenal calon legislatif karena media sosial memiliki jangkauan yang luas dan mudah penggunaannya. Pemanfaatan media sosial belum dipergunakan secara maksimal oleh calon legislatif dikarenakan tidak adanya admin khusus yang mengelola. Informasi yang disampaikan pun kurang karena kesibukan dari calon legislatif dalam kegiatan kampanye konvensional sehingga kampanye media sosial hanya dijadikan sebagai pendukung bukan sebagai media yang utama untuk kampanye. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana kampanye pemilu legislatif dilakukan pengawasan oleh Bawaslu. Hanya saja tidak semua akun untuk kampanye dilaporkan, hal ini dikarenakan mayoritas calon legislatif menggunakan akun media sosial pribadi untuk kampanye sehingga kontrol menjadi susah.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Media Kampanye, Calon Anggota Legislatif

## ABSTRACT

**Rules Reliansyah Putra. 12321150. Analysis of social Media utilization as a medium of campaign by prospective legislative member in Yogyakarta (qualitative descriptive study of campaign candidate for legislative members in Yogyakarta at election year 2019). Bachelor's thesis. Communication study Program, Faculty of Psychology and Socio-cultural sciences, Universitas Islam Indonesia. 2019.**

Social media is currently not only used as a means of communication between individuals, but it can also be used as a campaign medium with broader objectives. The purpose of this research is to analyse the utilization of social media as a medium of campaign by prospective legislative members in Yogyakarta in the 2019 elections.

The research paradigm is constructivism. This type of research is qualitative. Data collection techniques using interviews and documentation. Data analysis is descriptive.

The results showed that the use of social media as a media campaign by prospective legislators in Yogyakarta city in the 2019 elections was used as a medium to bring the prospective legislature closer to the community. Social media is used as communication media to inform the profile, activities of legislative candidates and information about the elections. Social media campaigns also make it easier for people to get

to know the legislature because social media has a wide reach and easy to use. Social media utilization has not been used to the fullest by prospective legislatures due to the absence of special admins who manage. Information submitted was lacking due to the hustle and bustle of legislative candidates in conventional campaign activities so that social media campaigns were only used as supporters not as the primary media for the campaign. Social media utilization as a means of legislative election campaign was supervised by BAWASLU. It's just that not all accounts for the campaign are reported, this is because the majority of legislative candidates use personal social media accounts for the campaign so that control becomes difficult.

**Keywords: social Media, campaign Media, prospective legislative members.**